

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbicara tentang pencapaian tujuan pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya membutuhkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Diperlukan adanya berbagai macam upaya yang harus dilakukan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu. Mulai dari meningkatkan kualitas pengelola pendidikan dan tenaga pendidik, melakukan perbaikan kurikulum, membentuk kurikulum baru yang lebih efektif, menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan lain-lain. Seluruh upaya tersebut dilakukan mengacu pada konsep pemerataan pendidikan, sehingga pendidikan yang bermutu dapat terselenggara di seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk mencapai target pemerataan mutu pendidikan maka disusunlah Standar Nasional Pendidikan. Ada delapan Standar Nasional Pendidikan di Indonesia menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tentang standar nasional pendidikan yang terdiri atas (1) Standar pengelolaan, (2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, (3) Standar sarana prasarana, (4) Standar pembiayaan, (5) Standar proses, (6) Standar isi, (7) Standar penilaian, (8) Standar kompetensi. Dari beberapa macam aspek Standar Nasional Pendidikan tersebut salah satu hal yang mendukung terwujudnya pendidikan yang bermutu adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, baik di daerah perkotaan maupun di daerah terpencil. Sebagaimana dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.”

Lebih lanjut dalam Peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 menyebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut sarana dan prasarana pendidikan sangat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar sebagai kegiatan inti dari penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang tercapainya pendidikan yang bermutualah satunya di Sekolah Menengah Pertama. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penyediaan, pendayagunaan dan pengelolannya, agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma) disebutkan bahwa Standar Sarana dan Prasarana Sekolah meliputi Standar Satuan Pendidikan, Standar Lahan, Standar Bangunan, dan Ketentuan Prasarana dan Sarana.

Selanjutnya dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana disebutkan bahwa jumlah minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar dan kapasitas maksimum ruang kelas adalah 28 peserta didik. Namun pada kenyataannya jumlah ruang kelas di Sekolah yang dijadikan objek penelitian hanya terdapat 13 ruang kelas. Sedangkan jumlah rombel adalah 15 rombel dengan rata-rata jumlah murid dalam setiap rombel adalah 30 peserta didik. Dari data tersebut dapat diketahui

bahwa jumlah ruang kelas dan kapasitas maksimum ruang kelas tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

Selanjutnya jika merujuk pada Standar Ketentuan Prasarana dan Sarana dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana disebutkan bahwa sebuah SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki prasarana yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium ipa, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang uks, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana (Studi Kasus di SMP Tutwuri Handayani Cimahi)**. Bidang sarana dan prasarana menjadi fokus permasalahan penelitian ini. Sehingga harapannya penelitian ini dapat mengetahui tentang pemenuhan kebutuhan sarana prasarana yang sesuai dengan standar pendidikan

B. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Menurut Moleong (2006, hlm. 386) "Fokus itu pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian. "Berpijak dari latar belakang penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, permasalahan hanya difokuskan pada masalah manajemen sarana dan prasarana di SMP. Berdasarkan fokus permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *eksisting* sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi?
2. Bagaimana kondisi ideal sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi?
3. Apa saja hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi?

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana strategi pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan dan membuktikan pengetahuan tentang kebutuhan sarana dan prasarana serta mengukur tingkat ketercapaian standar sarana dan prasarana di tingkat SMP.

Secara khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Terdeskripsikannya kondisi *eksisting* sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi
- b. Terdeskripsikannya kondisi ideal sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi
- c. Terdeskripsikannya hambatan dari pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi
- d. Terdeskripsikannya strategi pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara operasional.

1. Manfaat Teoritis (akademik)

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu Administrasi pendidikan yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana.

2. Manfaat Operasional

Secara operasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap Kepala Sekolah dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Oleh

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

karena itu, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan rujukan dalam pengelolaan sarana prasarana di Sekolah Menengah Pertama.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pembuatan skripsi ini tentunya memiliki struktur organisasi atau sistematika penulisan yang sudah ditetapkan dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2017. Dalam skripsi ini, terdapat beberapa komponen yang saling terintegrasi satu sama lain yang disusun secara terarah dan sistematis. Adapun struktur organisasi skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, fokus dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisi mengenai landasan teori yang menjadi dasar penelitian, kerangka pemikiran penelitian dan premis.
3. BAB III Metodologi Penelitian, berisi mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang memuat hasil temuan mengenai kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah dan pembahasan.
5. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan rekomendasi yang diberikan sebagai perbaikan penelitian selanjutnya.

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu